BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Profil Efek Rumah Kaca

Efek Rumah Kaca adalah nama sebuah grup musik atau *band* beraliran indie pop yang berasal dari Jakarta. Band ini terdiri atas tiga personel yaitu, Cholil Mahmud (sebagai Vokalis), Adrian Yunan Faisal (Basis, vokal latar), dan Akbar Bagus Sudibyo (Drumer, vokal latar).

Gambar 3.1 Efek Rumah Kaca



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Band yang namanya erat dengan masalah lingkungan ini terbentuk pada tahun 2001, dengan nama yang waktu itu bukan Efek Rumah Kaca. Setelah mengalami beberapa kali perubahan personil, akhirnya mereka memantapkan diri mereka dengan formasi tiga orang dalam grup musik mereka. Sebelumnya, *band* ini bernama "Hush" yang kemudian diganti menjadi "Superego", yang kemudian berubah lagi pada tahun 2006 menjadi Efek Rumah Kaca atas saran manager mereka, Bin Harlan Boer (mantan vokalis C'mon Lennon), yang diambil dari salah satu judul lagu mereka. Dan lahirlah Efek Rumah Kaca.

Band ini pertama kali merilis album pada September 2007 oleh Paviliun Records. Band asal ibukota ini telah menelurkan dua album yaitu album pertama bertajuk Desember dirilis tahun 2007 dan album kedua yang dinamai Kamar Gelap dirilis tahun 2009.

Efek Rumah Kaca adalah sebuah band independen yang punya lirik-lirik lagu yang kuat, ada makna mendalam dalam setiap lirik-liriknya. Band ini selalu menyuarakan fenomena atau gejala-gejala sosial yang populer di masyarakat, dari tema lingkungan tentang banjir, politik, kritik sosial, nasionalisme, hak asasi manusia (HAM) dan sebagainya. Inilah pesan yang ingin mereka sampaikan untuk para pendengarnya. Berangkat dari tema-tema tersebutlah, peneliti tertarik meneliti teks lirik lagu Belanja Terus Sampai mati karya Efek Rumah Kaca yang bercerita tentang potret gaya hidup konsumtif masyarakat masa kini.

3.1.2 Lirik Lagu Belanja Terus Sampai Mati

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana semiotik konsumerisme dalam lirik lagu Belanja Terus Sampai Mati. Adapun objek dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang berjudul Belanja Terus Sampai Mati karya Efek Rumah Kaca. Lagu ini merupakan lagu yang terdapat pada album pertama mereka yang bertajuk Desember. Berikut ini adalah teks lirik lagu tersebut :

Akhir dari sebuah perjalanan
Mendarat di sudut pertokoan
Buang kepenatan
Awal dari sebuah kepuasan

Kadang menghadirkan kebanggaan
Raih keangkuhan
Tapi, tapi Itu hanya kiasan
Juga-juga suatu pembenaran

Atas bujuakan setan
Hasrat yang dijebak jaman
Duhai korban keganasan
Peliknya kehidupan urban
Kita belanja terus sampai mati

Dari lirik lagu tersebut nantinya dapat dijelaskan bahwa ada tanda yang mewakili atau merepresentasikan tentang konsumerisme yang dapat diinterpretasikan dan dijabarkan lebih luas lagi sesuai penafsiran peneliti.

3.1.3 Album Efek Rumah Kaca

Band asal ibukota ini telah menelurkan dua album yaitu album pertama bertajuk Desember dirilis tahun 2007 dan album kedua yang dinamai Kamar Gelap dirilis tahun 2009.

1. Album Pertama

Gambar 3.2 Cover Album Desember



Sumber : http://simplyiyo.multiply.com

Album pertama yang bertajuk Desember, dirilis tahun 2007 dengan jumlah 12 (dua belas) *track* lagu. Berikut ini adalah penjelelasan singkat keduabelas lagu tersebut :

1. Jalang

   Lagu pertama pada album yang bertajuk Desember ini bernuansa politik dimana liriknya tajam, pedas dan "jalang" mengkritik kondisi politik saat itu. Berikut ini potongan lirik lantang dengan bait sederhana, *"Siapa yang berani bernyanyi, nanti akan dikebiri, siapa yang berani menari, nanti kan di suntik mati, karena mereka paling suci, lalu mereka bilang kami jalang, karena kami beda misi, lalu mereka bilang kami jalang "*

2. Jatuh cinta itu Biasa Saja

   Membaca dan mencermati lirik yang mereka nyanyikan, membuat kita terpana. Lagu yang tidak biasa saja. "*Kita berdua hanya berpegangan tangan, tak perlu berpelukan, kita berdua hanya saling bercerita, tak perlu memuji, kita berdua tak pernah ucapkan maaf, tapi saling mengerti, kita berdua tak hanya menjalani cinta, tapi menghidupi"*

3. Bukan Lawan Jenis

   Lagu ini tentang homoseksual yang dibawakan dengan sangat rapi, tanpa harus menyinggung. Melodi dan *backing* vokal yang

mengena menyempurnakan lagu yang berjudul bukan lawan jenis ini. *"Aku takut kamu suka pada diriku, karena memang aku bukan lawan jenismu, maafkan aku karena mengisi relung hatimu"*

4. Belanja Terus Sampai Mati

   Ini adalah judul lagu yang akan diteliti oleh peneliti. Lagu yang bercerita tentang potret konsumerisme yang saat ini terjadi di sekitar kita. Lagu yang sontak membuat banyak orang tersindir. *"atas bujukan setan, hasrat yang dijebak jaman, kita belanja terus sampai mati"*

5. Insomnia

   Lagu yang menyiratkan kecemasan akan sesuatu yang menghantui kehidupan. Sesuatu yang tak pernah tergambarkan. Kehebatan mereka disini adalah kecerdasan dalam pemilihan diksi yang indah dan mengagumkan dan tak pernah terpikirkan sebelumnya oleh pendengar. *"Insomnia, pecahkan sgala misterimu, kunanti dan kucari seserpih mimpi, kurindu untuk bercumbu mesra alam bawah sadarku, kunanti dan kucari seserpih mimpi, kau bunuh suhu di sangkarku, cuaca di tamanku, musim di kanvasku".*

6. Debu-debu Berterbangan

   Lagu ini diambil dari sebuah ayat dalam Alquran, mereka menyingkat dan membuatnya menjadi lirik lagu yang indah dan puitis. "*Pada saatnya nanti, tak bisa bersembunyi, kita pun menyesali, kita merugi, pada siapa mohon perlindungan, debu-debu berterbangan".*

7. Di Udara

   Lagu yang didekasikan untuk Almarhum Munir, seorang aktivis pejuang HAM yang meninggal diracun di pesawat terbang dalam perjalanan menuju belanda untuk melanjutkan studi master di Leiden University, Belanda. Dan sampai sekarang kasus ini tidak pernah tuntas karena dicurigai bahwa otak pelakunya adalah orang yang punya kekuasaan di tanah air ini. "*Ku bisa tenggelam di lautan, aku bisa diracun di udara, aku bisa terbunuh di trotoar jalan, tapi aku tak pernah mati, tak akan berhenti, aku bisa dibuat menderita, aku bisa dibuat tak bernyawa, dikursilistrikkan ataupun ditikam".*

8. Melankolia

   Liriknya sangat cantik, benar-benar lirik yang cerdas dan membuat pendengarnya hanyut dalam diksi yang mempesona. *"Murung itu sungguh indah, melambatkan butir darah,*

nikmatilah saja kegundahan ini, segala denyutnya yang merobek sepi, kelesuan ini jangan lekas pergi".

9. Cinta Melulu

Pada lagu ini kita akan mendengarkan mereka mendendangkan sebuah sindiran tentang musik indonesia dimana tema cinta adalah komoditas yang laku berat di pasaran. Sehingga semua seragam, bertema cinta. *"Kita memang benar-benar melayu, suka mendayu-dayu, lagu cinta melulu, apa memang karena kuping melayu, suka yang sendu-sendu."*

10. Sebelah Mata

Lagu yang bercerita tentang seseorang yang menderita penyakit yang harus tetap kuat dan tabah mengahadapinya. *"Gelombang kan mengisi seluruh ruang tubuhku, terbentuk dari sel akut, dan diabetes adalah sebuah proses yang alami, tapi sebelah mataku yang lain menyadari, gelap adalah teman setia, dari waktu waktu yang hilang".*

11. Efek Rumah Kaca

Judul lagu ini sama dengan nama *band* mereka. Bercerita tentang masa depan dan ketakutan mereka atas kondisi bumi saat ini. Pemanasan global jadi wacana utama dalam lagu ini. *"Tipis ozon berlubang, debu kosmik hujan asam, matahari tiada tirai, daun-*

daun berlubang, tak berputar energi, wajah bumi menangis, kita akan terbakar, diwariskan untuk anak dan cucu kita".

12. Desember

Lagu penutup album dengan nada yang manis bercerita tentang hidup optimis, Cholil Mahmud sang pencipta lagu terinspirasi dari kejadian tsunami beberapa tahun lalu. *"Seperti pelangi setia menunggu hujan reda, aku selalu suka sehabis hujan dibulan desember, sampai nanti ketika hujan tak lagi, meneteskan duka meretas luka, sampai hujan memulihkan luka".*

2. Album Kedua

Gambar 3.3 Cover Album Kamar Gelap



Sumber : http://www.myspace.com/efekrumahkaca

Album kedua Efek Rumah Kaca yang dirilis tahun 2009 ini bertajuk Kamar Gelap. Sama dengan album pertama, di album kedua ini terdapat dua belas *track* lagu yang siap memanjakan telinga pendengarnya. Berikut adalah judul lagu pada album kedua tersebut :

1. Tubuhmu Membiru

   Vokal Cholil dalam lagu ini benar -benar mengajak pendengar merasakan kehampaan, kekosongan. Apapun yang dilakukan orang yang sedang tinggi adalah artifisial, penuh delusi dan halusinasi, berakhir kaku dan mati. *"Kulihat engkau terkulai tubuhmu membiru tragis".*

2. Kau Dan Aku Menuju Ruang Hampa

   Mereka sudah mengingatkan di album pertama bahwa jatuh cinta itu biasa saja, di album kedua ini mereka mengingatkan kembali kadang cinta dan bodoh sangat tipis bedanya, *"ketika kau dan aku menuju ruang hampa"*

3. Mosi Tidak Percaya

   Lagu yang lantang dan berbau politik tentang kekecewaan atas orang-orang yang kita pilih dan percaya untuk menyuarakan kepentingan rakyat ternyata bagai tercebur ke dalam kolam kebohongan dan terbawa arus. *"Ini masalah kuasa, alibimu*

berharga, kalau kami tak percaya, lantas kau mau apa, Ini mosi tidak percaya, kami tak mau lagi diperdaya".

4. Lagu Kesepian

   Sebuah lagu kesepian. *"Ku tak melihat kau membawa terang yang kau janjikan"*. Lagu cinta, tentang janji tak digenapi. Dominasi nuansa akustik.

5. Hujan Jangan Marah

   Himbauan yang satir agar mengganti mobil dengan perahu karet sebagai kendaraan pribadi khusus di musim hujan. Prihatin dan sungguh merindukan rindang hijaunya taman kota yang semakin tergeserkan oleh bangunan-bangunan megah dari beton yang mencakar langit hingga lahan resapan air pun perlahan menghilang. Lagu yang sarat akan pesan moral.

6. Kenakalan Remaja di Era Informatika

   Lagu yang menyindir "ketidakdewasaan" remaja ditengah serbuan perkembangan teknologi informasi. Menyindir keras para aktor dan aktris film 3gp di tanah air. Atas nama birahi, deruan nafsu, keisengan dan dokumentasi pribadi, para artis muda berani telanjang dan ugal-ugalan di depan kamera hp dengan mengesampingkan etika, rasa malu, harga diri, dan efek luas atas film pendek yang telah dibuatnya.

7. Menjadi Indonesia

   Sebuah lagu dengan metafora yang indah tentang wajah dan harapan mereka sebagai orang Indonesia. *"Ada yang memar kagum banggaku, malu membelenggu, ada yang mekar serupa benalu, tak mau temaniku, ada yang tumbuh iri dengkimu, ada yang hilang kagum banggaku, cinta kau pergi kemana, bangun dari tidur berkepanjangan, cuci muka biar terlihat segar, nyatakan mimpimu, banyak cara menjadi besar, bangga menjadi indonesia"*

8. Kamar Gelap

   Lagu yang mencerahkan, tentang kondisi seseorang yang perlu penenangan dalam proses pencarian diri. Diksi yang cantik dan metafora yang indah dalam lagu ini. *"yang kau jerat adalah riwayat, tidak punah jadi sejarah, yang bicara adalah cahaya, jangan kabur berjamur"*

9. Jangan Bakar Buku

   Sebuah lagu solideritas atas pembredelan buku dan peristiwa buku kurikulum sekolah yang katanya melenceng dari sejarah. *"karena setiap lembarnya mengalir berjuta cahaya, karena setiap aksara membuka jendela dunia, kata demi kata mengantarkan fantasi. Habis sudah, habis sudah. Bait demi bait memicu anestesi, hangus sudah, hangus sudah."*

10. Banyak Asap Disana

    Sekali lagi isu sosial diangkat Efek Rumah Kaca, ternyata bukan hanya hutan yang dibabat dan dibakar yang bikin sesak nafas. Kelakuan memperkaya tujuh turunan, urbanisasi yang menggila, kemiskinan kaum marginal, diceritakan dengan beat menghentak.

11. Laki-laki Pemalu

    Lagu yang bercerita tentang lelaki pemalu atas gadis pujaannya. *"Harap sang gadis mengerti hatinya, tetes keringat mengalir mencoba melawan ragu, nanti malam ia jerat rembulan, disimpan dalam sunyi hingga esok hari"*

12. Balerina

    Lagu penutup yang sangat segar. Memberi energi positif pendengarnya dalam menjalani kehidupan sehari - hari dengan mengambil metafora seorang balerina yang menciptakan tarian yang ekspresif, elegan dan santun. *"Hidup bagai balerina, bergerak maju berirama, detaknya dimana-mana seperti udara, liar tubuhmu berkelana, lalui kegelisahan, mencari keseimbangan, mengisi ketiadaan dikepala dan didada"*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang dipergunakan dalam upaya mendapatkan data ataupun informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Penentuan dan teknik yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian yang telah diuraikan dalam konteks penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Marcel Danesi dalam bukunya yang berjudul Pesan, Tanda, dan Makna menjelaskan :

> "Semiotika adalah ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan yang dimaksud dengan "x" yang dapat berupa apapun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi musik atau film. Jangkauan "x" bias bervariasi, tetapi sifat dasar yang merumuskanya tidak". (Danesi, 2010:5)

Pendekatan kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Pierce. Fokus dari studi ini adalah menganalisis tanda-tanda dalam lirik tersebut, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana konsumerisme dalam lirik lagu Belanja Terus Sampai Mati tersebut diinterpretasikan peneliti berdasar tiga tahapan tanda dalam Semiotika Charles Pierce yaitu representamen, objek dan interpretan.

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini memberi peluang yang besar bagi dibuatnya interpretasi-interprestasi alternatif (Littlejohn, 1996:16). Penelitian kualitatif bersifat subjektif, dan penelitian dengan

pendekatan semiotik bersifat interpretatif, antara satu sama lain belum tentu memiliki interpretasi yang sama sesuai latar belakang seseorang tesebut dalam menafsirkan sebuah tanda atau masalah yang menjadi realitas.

Judistira K.Garna (1999:32) menyebutkan bahwa ”Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan peneliti yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, atau karena gejala-gejala tersebut tidak dimungkinkan diukur secara tepat.” Pendekatan kualitatif menurut Neuman (1997:329): ”Penelitian kualitatif harus fokus pada makna-makna subjektif, definisi, kiasan, simbol dan gambaran dari kasus tertentu, hingga mampu menangkap aspek-aspek sosial.”

Penelitian kualitatif dalam ilmu komunikasi adalah sebagai perspektif subjektif. Asumsi-asumsi dan pendekatan serta teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sangat relevan dengan ciri-ciri dari penelitian yang berperspektif subjektif seperti :

(1) sifat realitas yang bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah-ubah), dikonstruksikan, dan holistik : pembenaran realitas bersifat relatif.

(2) aktor (subyek) bersifat aktif, kreatif dan memiliki kemauan bebas, dimana prilaku komunikai secara internal dikendalikan oleh individu.

(3) sifat hubungan dalam dan mengenai realitas.

(4) hubungan peneliti dengan subjek penelitian juga bersifat strata, empati, akrab, interaktif, timbal balik, saling mempengaruhi dan berjangka lama.

(5) tujuan penelitian terkait dengan hal-hal yeng bersifat khusus.

(6) metode penelitian yang deskriptif.

(7) otentisitas adalah kriteria kualitas penelitian subyektif.

(8) nilai,etika, dan pilihan moral penelitian melekat dalam proses penelitian. (Mulyana, 2002:147-148).

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Christine Daymon dan Immi Holloway (2008:321) bahwa :

> Observasi mensyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis mengenai sebuah peristiwa, artefak-artefak, dan perilaku-perilaku yang terjadi dalam situasi tertentu, bukan seperti yang belakangan diingat, diceritakan kembali dan digeneralisasikan oleh peneliti itu sendiri".

Metode observasi yang peneliti lakukan adalah observasi atas teks lirik lagu tersebut yang menjadi objek penelitian.

2. Dokumentasi

Penelitian dengan mengambil sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya berupa foto-foto, surat-surat, catatan harian, majalah dan sebagainya.

3. Studi Kepustakaan

Peneliti juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengani objek penelitian ini dari literlatur, referensi, buku, dan juga lainnya. Sehingga peneliti memeproleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

3. Internet Searching

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan *Internet Searching* untuk memperoleh data yang lebih maksimal. Sebagaimana dikutip bahwa Metode penelusuran data *Online* dalam tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. (Bugin, 2007:125).

3.2.3 Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah, "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain" (Sugiyono, 2008:244)".

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Bungin, 2003:69)

1. Kategorisasi dan reduksi data, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
2. Sajian data. Data yang telah terkumpul dan dikelompokan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.
3. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan tanda-tanda yang menjadi objek penelitian dengan memisahkan dari teks keseluruhan, karena tidak semua teks lirik tersebut menandakan atau mewakili pokok utama yang dijadikan acuan permasalahan penelitian, apa yang akan peneliti teliti sesuai tujuan dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran di setiap baris lirik tersebut.
2. Menganalisi sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menganalisis lirik lagu tersebut yang sesuai dengan apa yang peneliti akan analisis dengan menggunakan teori Semiotika Charles Pierce.

Semiotik Charles Pierce menggunakan tiga pembedahan makna dalam sebuah objek yang akan diteliti, melihat dari tanda/representamen yang terdapat dalam teks lirik lagu tersebut, melihat dari analisis objek yang terdapat dalam teks lirik lagu tersebut , serta interpretan yang terdapat dalam teks lirik lagu tersebut.

3.2.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.4.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian tentang lirik lagu Belanja Terus Sampai Mati. Penelitian ini di lakukan di Kota Bandung.

3.2.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan kurun waktu penelitian kurang lebih selama 5 (lima) bulan terhitung mulai bulan maret 2012 sampai juli 2012.